

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN



A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

- **Belajar** adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, belajar adalah proses dan bukan suatu hasil
- **Belajar** adalah memperoleh pengetahuan; latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

a. Pengertian Belajar Menurut Psikologis

- **Psikologis Klasik** : Belajar adalah proses pengembangan dan latihan jiwa.

- **Psikologis Daya** : belajar adalah melatih daya-daya agar dapat berfungsi dengan baik.
- **Mental State** : Belajar adalah memperoleh pengetahuan melalui alat indera yang disampaikan dalam bentuk perangsang-perangsang dari luar.
- **Behavioristik** : Belajar adalah membentuk hubungan stimulus respon dengan latihan-latihan.
- **Psikologis Kognitif**: Belajar adalah proses-proses pusat otak atas struktur kognitif (fakta) dalam bentuk pemahaman dan pemecahan masalah.
- **Psikologis Gestal** : Belajar adalah akibat interaksi antara individu dengan lingkungan berdasarkan keseluruhan dan pemahaman.

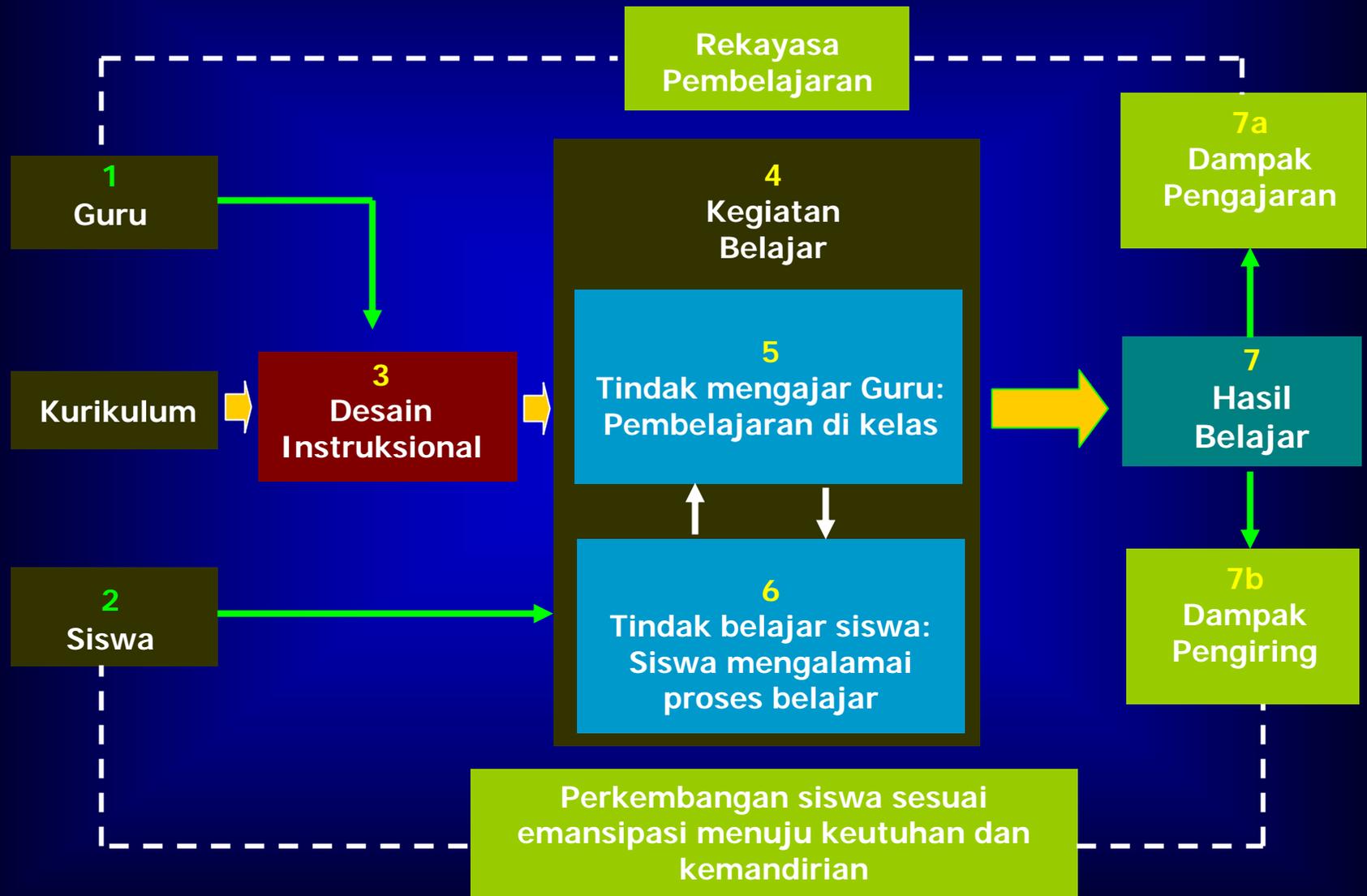
2. Pengertian Pembelajaran

- Suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran

a. Rumusan Tentang Pembelajaran

- *Menyampaikan pengetahuan*
- *Mewariskan kebudayaan*
- *Upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik*
- *Upaya Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi*
warga masyarakat baik
- *Suatu proses membantu siswa menghadapi*
kehidupan
masyarakat sehari-hari

Belajar dan Pembelajaran

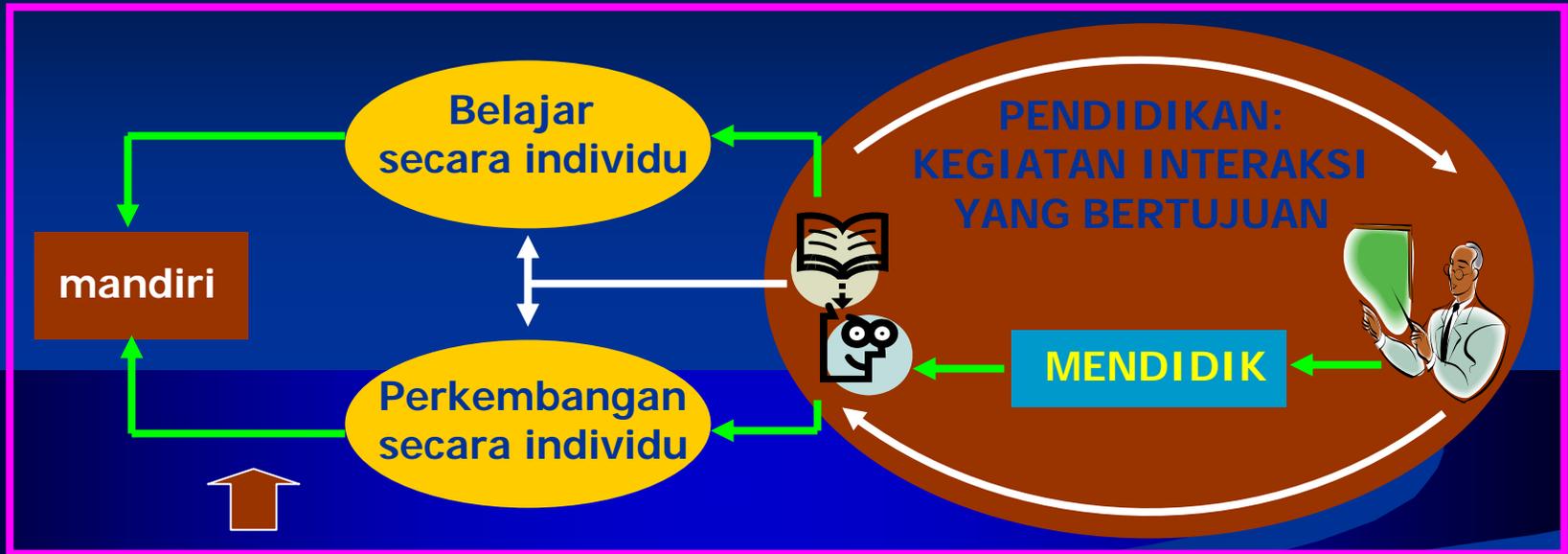


Bagan 1. Rekayasa Pembelajaran Guru dan Tindak Belajar Siswa

B. Ciri-Ciri Umum Pendidikan, Belajar dan Perkembangan

Unsur-unsur	Pendidikan	Belajar	Perkembangan
Pelaku	Guru sebagai pendidik dan siswa yang terdidik	Siswa yang bertindak belajar atau pebelajar	Siswa yang mengalami perubahan
Tujuan	Membantu siswa untuk menjadi pribadi mandiri dan utuh	Memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup	Memperoleh perubahan mental
Proses	Proses interaksi sebagai faktor eksternal belajar	Internal pada diri pebelajar	Internal pada diri pebelajar
Tempat	Lembaga pendidikan sekolah dan luar sekolah	Sembarang tempat	Sembarang tempat
Lama Waktu	Sepanjang hayat dan sesuai jenjang lembaga	Sepanjang hayat	Sepanjang hayat
Syarat terjadi	Guru memiliki kewibawaan pendidikan	Motivasi belajar	Kemauan mengubah diri
Ukuran keberhasilan	Terbentuk pribadi terpelajar	Dapat memecahkan masalah	Terjadinya perubahan positif
Faedah	Masyarakat: mencerdaskan kehidupan bangsa	Pebelajar: mempertinggi martabat pribadi	Pebelajar: memperbaiki kemajuan mental
Hasil	Pribadi sbg pembangun yg produktif dan kreatif	Hasil belajar sbg dampak pengajaran dan pengiring	Kemajuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

C. Belajar, Perkembangan dan Pendidikan



Syarat :

1. Pertumbuhan Jasmani
2. Individu Belajar

PERBEDAAN DAN PERSAMAAN

1. Hub Guru dan siswa adalah hub fungsional (pendidik dan terdidik)
2. Guru dan siswa mempunyai tujuan sendiri (dipersatukan dalam tujuan instruksional)
3. Segi waktu, guru mendidik dan mengajar terbatas, siswa belajar sepanjang hayat
4. Segi proses, belajar dan perkembangan merupakan proses internal siswa



Belajar Menurut Gagne



Belajar menurut Piaget

Pengetahuan dibentuk oleh **individu**, sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan dan lingkungan mengalami perubahan.

4 Langkah Pembelajaran Gagne :

- Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri
- Memilih atau mengembangkan aktivitas kelas dengan topik tersebut
- Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah
- Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan, dan melakukan revisi

D. Tujuan Belajar dan Pembelajaran



Bagan 2. Pola Hubungan Pembelajaran dalam Rangka Emansipasi Diri Siswa Mandiri

1. Tujuan Instruksional, Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Belajar

- Desain Instruksional berlaku bagi semua siswa
- Guru membuat tujuan instruksional umum dan khusus
- Tujuan Instruksional khusus disebut sebagai sasaran belajar siswa (kepentingan siswa), memperhitungkan pengetahuan awal dan kebutuhan belajar siswa

TUJUAN INSTRUKSIONAL/SASARAN BELAJAR

```
graph TD; A[TUJUAN INSTRUKSIONAL/SASARAN BELAJAR] --> B[GURU :]; A --> C[SISWA:];
```

GURU :

- Pedoman tindak mengajar
- Dijabarkan dari kkl yang berlaku di sekolah
- Kkl Sekolah dijabarkan dari Tujuan Pendidikan nasional

SISWA:

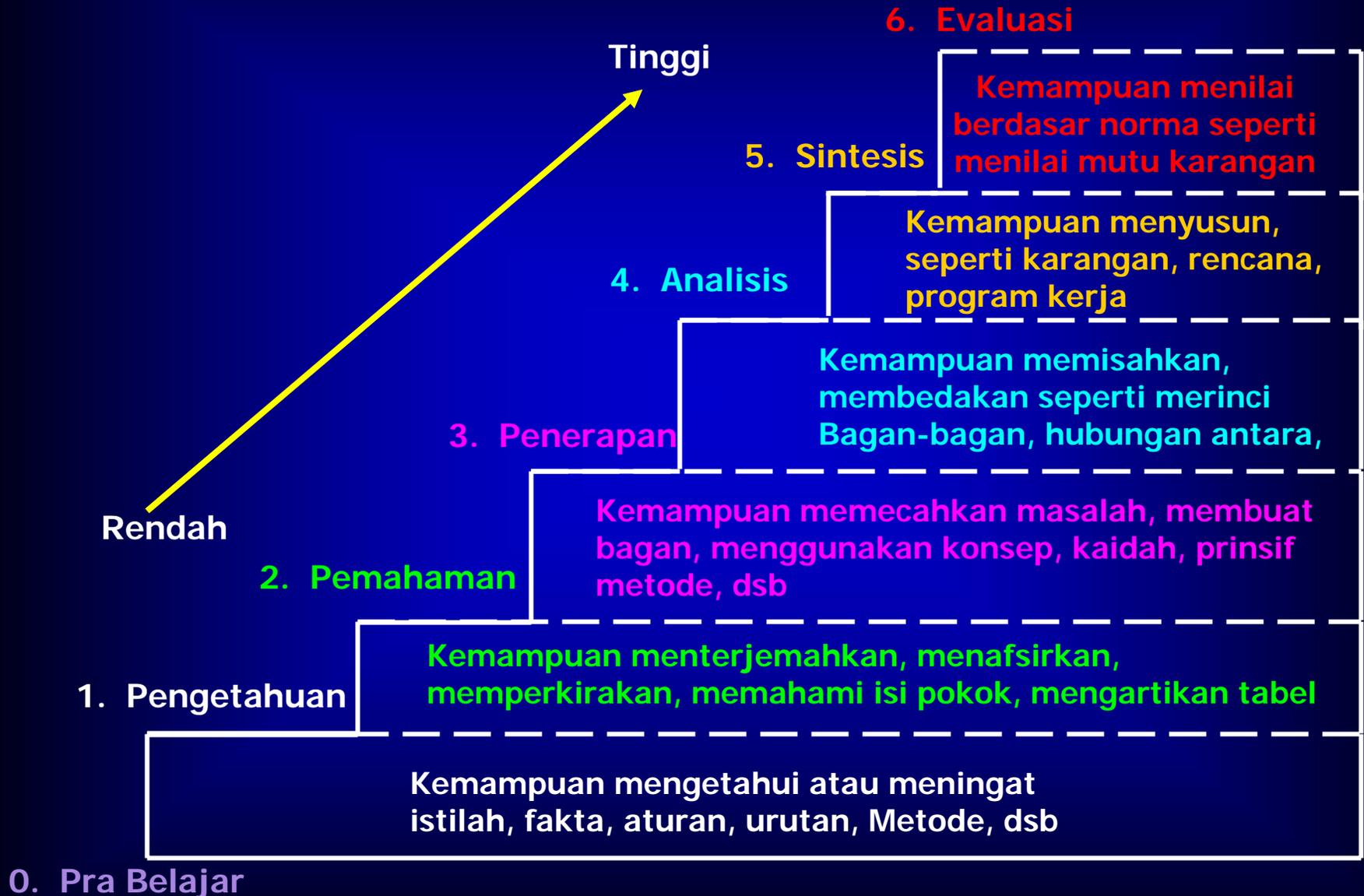
- Panduan Belajar
- Diketahui akibat adanya informasi guru
- Diikuti sbg isyarat kriteria keberhasilan siswa
- Keberhasilan belajar prasyarat bagi program belajar lanjut berarti " tercapainya" tujuan belajar siswa berarti pula tercapainya tujuan instruksional
- Keberhasilan belajar berarti siswa dapat menyusun program belajar dan tujuan belajar berarti pula siswa melakukan emansipasi diri sehingga menjadi mandiri

2. Siswa dan Tujuan Belajar



Bagan 3. Kesejajaran Tindak Guru Sasaran Belajar dan Tindak Siswa Belajar

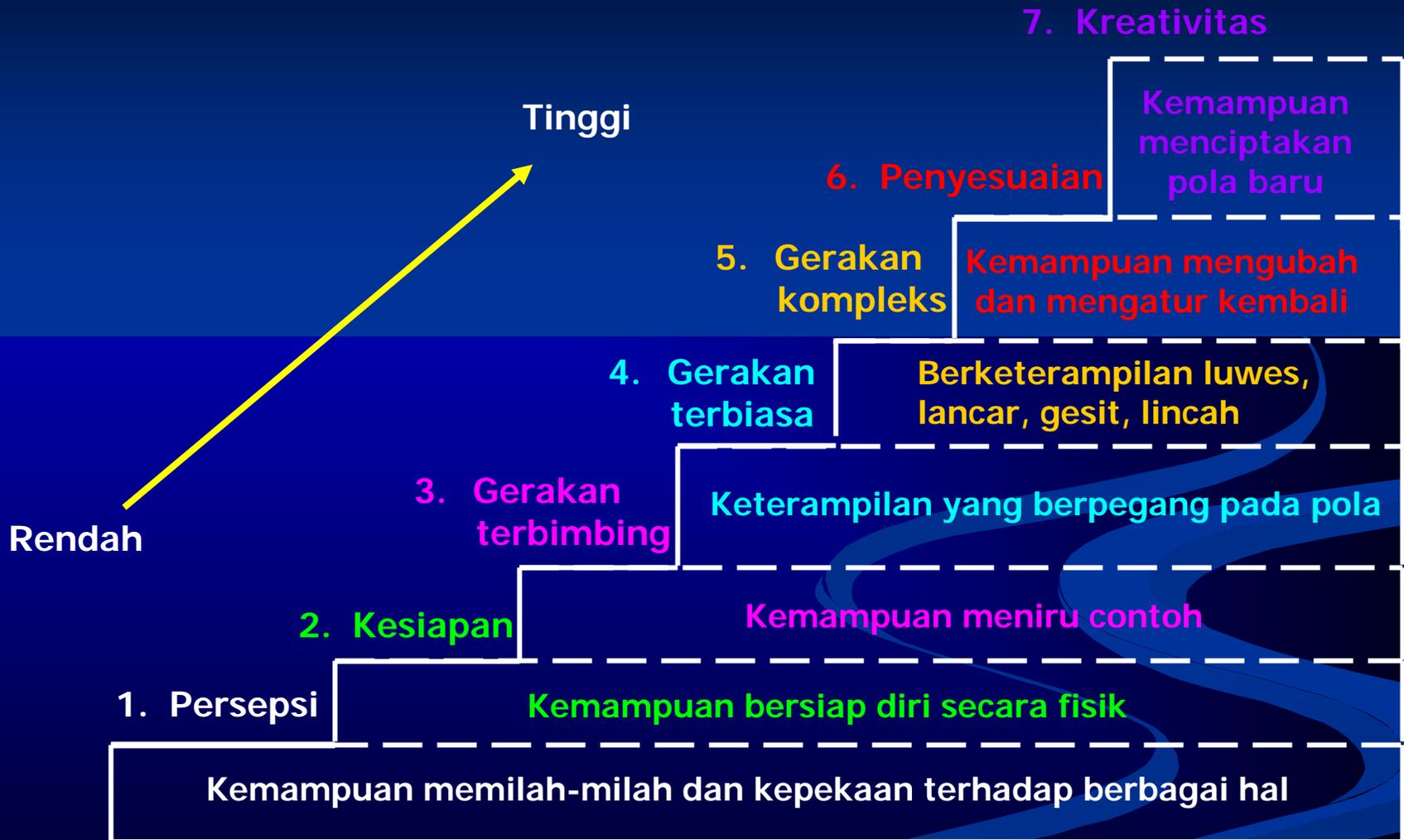
3. Taksonomi Tujuan



Bagan 4. Hierarkis Jenis Prilaku dan Kemampuan Internal (Taksonomi Bloom dkk)



Bagan 4. Hierarkis Jenis Prilaku dan Kemampuan Afektif (Taksonomi Bloom dkk)



0. Pra Belajar

E. Unsur-unsur belajar dan Pembelajaran



F. Unsur-unsur belajar dan Pembelajaran

1. Asas-Asas Belajar

- Tujuan Belajar
- Motivasi Belajar
 - *Suasana lingkungan kelas*
 - *Keterlibatan langsung siswa*
 - *Menjamin keberhasilan*
- Transfer hasil belajar
- Umpan balik hasil belajar

2. Aktivitas belajar / keterlibatan langsung

a. **Jenis-jenis aktivitas** : visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental, emosional

b. **Manfaat aktivitas**

- **Siswa mengalami sendiri**
- **Berbuat sendiri**
- **Memupuk kerjasama**
- **Bekerja berdasarkan minat dan kemampuan**
- **Memupuk disiplin**
- **Pembelajaran bisa realistis dan konkrit**
- **Pembelajaran menjadi hidup**

c. **Upaya pelaksanaan aktivitas pembelajaran**

- **Pelaksanaan dalam kelas**
- **pelaksanaan sekolah masyarakat**
- **Pelaksanaan pendekatan CBSA**

3. Perbedaan Individual

- a. **Jenis-jenis perbedaan individual; Kecerdasan, bakat, keadaan jasmani, sosial dan emosional, keluarga dan prestasi belajar**
- b. **Upaya pelayanan perbedaan Individual**
 - ✓ **Akselerasi dan program tambahan bagi anak terdorong cerdas**
 - ✓ **Pengajaran individual**
 - ✓ **Kelas khusus bagi siswa yang cerdas**
 - ✓ **Kelas remedial bagi siswa yang lamban**
 - ✓ **Pengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan (kurang, sedang pandai)**
 - ✓ **Pelajaran pilihan, pembagian tugas, sistem tutorial**

4. Pengulangan dan Latihan

a. Manfaat Latihan

- *Memberikan pengalaman bagi siswa*
- *Memantapkan hasil belajar*
- *Mengembangkan Kemampuan berpikir*
- *Untuk transfer belajar*
- *Membantu cara pembelajaran yang lebih efektif*
- *Mendorong dan memperluas motivasi belajar*

b. Prinsip Ulangan dan Pelatihan

- *Lingkungan belajar memadai*
- *Dilaksanakan secara sistematis*
- *Tepat waktu*
- *Efektif*
- *Terdistribusi dengan baik (mased practice dan distributed praktice)*



Upaya Latihan

- Repetition
- Latihan otomatisasi
- Review atau reteaching
- Prakteice
- Review dan Practice

TERIMA KASIH

Juhanaini

Email : anna_252006@yahoo.co.id